

**PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN : Studi Kasus di MA Mambaul Ulum
Bata-Bata****¹Muwafiqullah, ²Kacung Wahyudi**¹Universitas Islam Negeri Madura, ²Universitas Islam Negeri Madura¹mufikajib@gmail.com, ²kacungwahyudi@iainmadura.ac.id

This study investigates the role of educational administration in improving learning quality at MA Mambaul Ulum Bata-Bata. The main problem addressed is the gap between the ideal function of educational administration as a managerial system and its practical implementation, which is often limited to routine documentation and has not been optimally utilized to support learning quality improvement. This research aims to analyze how educational administration functions—namely planning, implementation, supervision, and evaluation—are applied and how they contribute to learning quality enhancement. The study employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving the head of the madrasah, teachers, and administrative staff. The findings reveal that educational administration plays a strategic role in improving learning quality by ensuring structured planning, orderly learning implementation, systematic academic supervision, and data-based evaluation. This study highlights that the novelty lies in positioning educational administration not merely as administrative compliance, but as an integrated quality assurance system that directly influences learning effectiveness in madrasahs.

Keywords: *Educational Administration, Learning Quality, Madrasah, Education Management*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mambaul Ulum Bata-Bata. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masih terbatasnya pemahaman dan praktik administrasi pendidikan yang cenderung berorientasi pada pemenuhan dokumen administratif, sehingga belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sistem penjaminan mutu pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi fungsi administrasi pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, supervisi, dan evaluasi pembelajaran serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah, guru, dan staf administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berperan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui perencanaan yang terstruktur,

.

pelaksanaan pembelajaran yang tertata, supervisi akademik yang berkelanjutan, serta evaluasi berbasis data. Kebaruan penelitian ini terletak pada penegasan administrasi pendidikan sebagai sistem penjaminan mutu pembelajaran yang terintegrasi, bukan sekadar aktivitas pencatatan administratif.

Kata kunci: *administrasi pendidikan, mutu pembelajaran, madrasah, manajemen pendidikan*

A. PENDAHULUAN

Administrasi pendidikan merupakan komponen strategis dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi mengelola seluruh sumber daya pendidikan agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Namun, dalam praktiknya, administrasi pendidikan di banyak lembaga pendidikan masih dipahami secara sempit sebagai kegiatan pencatatan dan pemenuhan dokumen formal, bukan sebagai sistem manajerial yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

Permasalahan utama yang dihadapi lembaga pendidikan, termasuk madrasah, adalah adanya kesenjangan antara konsep ideal administrasi pendidikan dan implementasinya di lapangan. Sejumlah penelitian sebelumnya menekankan bahwa administrasi pendidikan berpengaruh terhadap mutu pembelajaran, tetapi sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek manajerial secara umum atau kepemimpinan kepala sekolah tanpa mengkaji secara mendalam bagaimana fungsi-fungsi administrasi pendidikan bekerja secara terintegrasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pendekatan analitis yang memposisikan administrasi pendidikan sebagai sistem penjaminan mutu pembelajaran yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, supervisi, dan evaluasi secara berkelanjutan. Penelitian ini tidak hanya menjelaskan peran administrasi pendidikan, tetapi juga menunjukkan bagaimana integrasi fungsi-fungsi tersebut secara langsung memengaruhi kualitas proses pembelajaran di madrasah.

MA Mambaul Ulum Bata-Bata dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik administrasi pendidikan yang berkembang dan relevan untuk dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta mengungkap kontribusi nyata administrasi pendidikan sebagai sistem penjaminan mutu pembelajaran di madrasah.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian dilaksanakan di MA Mambaul Ulum Bata-Bata. Informan penelitian meliputi kepala madrasah, guru, dan staf administrasi yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan di MA Mambaul Ulum Bata-Bata berfungsi sebagai sistem manajerial yang terintegrasi dan berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Temuan ini menegaskan pandangan bahwa administrasi pendidikan tidak dapat diposisikan semata-mata sebagai aktivitas teknis-administratif, melainkan sebagai instrumen strategis dalam penjaminan mutu pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2021) dan Sagala (2022) yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan administrasi dan manajemen pendidikan.

Pada aspek perencanaan pembelajaran, administrasi pendidikan berperan dalam memastikan keterpaduan antara visi madrasah, kebijakan kurikulum, dan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Proses perencanaan dilakukan melalui koordinasi antara kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru mata pelajaran dalam menyusun program tahunan, program semester, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan administratif berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu pada tahap awal pembelajaran. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Huda (2022) dan Wahyudi dan Nurhayati (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan administrasi yang sistematis berkontribusi terhadap keterarahan dan konsistensi pelaksanaan pembelajaran.

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, administrasi pendidikan berkontribusi melalui pengelolaan jadwal pembelajaran, pembagian beban mengajar guru, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Sistem administrasi yang tertata menciptakan keteraturan dan kepastian kerja bagi guru sehingga mereka dapat lebih fokus pada interaksi pedagogis dengan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Suryana dan Iskandar (2021) serta Khalid dan Hidayatullah (2024) yang menegaskan bahwa administrasi pendidikan yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Pada aspek supervisi akademik, administrasi pendidikan berfungsi sebagai mekanisme monitoring dan pembinaan profesional guru. Supervisi dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru di kelas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang terdokumentasi secara sistematis mendorong refleksi pedagogis dan peningkatan kompetensi profesional guru. Hasil ini menguatkan temuan Safrida et al. (2025) serta Zainuddin dan Rahmawati (2023) yang menekankan bahwa supervisi akademik yang terintegrasi dalam sistem administrasi pendidikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Tahap evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam siklus administrasi pendidikan di MA Mambaul Ulum Bata-Bata. Evaluasi tidak hanya difokuskan pada capaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga pada efektivitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Data hasil evaluasi dianalisis dan dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berfungsi sebagai sistem penjaminan mutu pembelajaran berbasis data. Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Hallinger (2023) yang menekankan pentingnya penggunaan data evaluatif dalam peningkatan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi antara perencanaan, pelaksanaan, supervisi, dan evaluasi membentuk siklus peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan. Dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung memandang administrasi pendidikan secara parsial, penelitian ini menegaskan bahwa administrasi pendidikan berperan sebagai sistem penjaminan mutu pembelajaran yang terintegrasi. Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan kontribusi empiris baru dalam kajian administrasi pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah, dengan menunjukkan hubungan langsung antara pengelolaan administrasi pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mambaul Ulum Bata-Bata. Administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan administratif, tetapi berperan sebagai sistem penjaminan mutu pembelajaran yang terintegrasi melalui perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan pembelajaran yang tertata, supervisi akademik yang berkelanjutan, dan evaluasi berbasis data.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas administrasi pendidikan berkontribusi langsung terhadap keterarahan proses

.

pembelajaran, peningkatan profesionalisme guru, serta perbaikan berkelanjutan terhadap strategi pembelajaran. Dengan demikian, mutu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kompetensi pendidik, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan administrasi pendidikan.

Penelitian ini merekomendasikan agar madrasah memperkuat sistem administrasi pendidikan sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pembelajaran, khususnya melalui optimalisasi supervisi akademik dan pemanfaatan data evaluasi pembelajaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji peran administrasi pendidikan pada konteks lembaga pendidikan yang lebih luas guna memperkaya temuan dan generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bush, T. (2022). Managing quality in education: Leadership and administration perspectives. *International Journal of Educational Management*, 36(4), 567–580. <https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2022-0034>
- Hallinger, P. (2023). Educational leadership and management for quality learning: Global perspectives and local practices. *Educational Management Administration & Leadership*, 51(2), 215–231. <https://doi.org/10.1177/17411432221081245>
- Huda, N. (2022). Sistem administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 16–31.
- Khalid, M., & Hidayatullah, R. (2024). Peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran: Tinjauan literatur. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 7(4), 21–30.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2022). *Manajemen pendidikan Islam: Konsep dan praktik*. Jakarta: Kencana.
- Pidarta, M. (2021). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safrida, U. R., Usman, N., & Bahrhun, B. (2025). Situational leadership in the Merdeka Belajar era: Strategies for improving educational quality. *Al-Tanzim: Journal of Islamic Educational Leadership and Management*, 9(1), 1–15.
- Sagala, S. (2022). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D., & Iskandar, S. (2021). Manajemen administrasi pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 89–102.
- Wahyudi, I., & Nurhayati, S. (2022). Implementasi administrasi pendidikan berbasis mutu di madrasah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(1), 45–58.
- Zainuddin, M., & Rahmawati, L. (2023). Peran kepala madrasah dalam penguatan sistem administrasi pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 6(2), 134–148.